



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor:09/STIKes-HTP/VII/2018/1600

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM, M.Kes
2. No Reg : 10306108108
3. Jabatan : Dosen Tetap Prodi D-III Teknik Gigi STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Maksud dan Tujuan : Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Hari/tanggal : Rabu, 25 Juli 2018
6. Tempat : SDN 001 Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: PEKANBARU

Pada Tanggal : 23 Juli 2018

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua

Ahmad Hanafi, SKM, M. Kes

No Reg. 10306114265



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor:09/STIKes-HTP/VII/2018/1600

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : Jihan Natassa, AMKG, SKM. M.Kes
2. No Reg : 10306109126
3. Jabatan : Dosen Tetap Prodi D-III Teknik Gigi STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Maksud dan Tujuan : Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Hari/tanggal : Rabu, 25 Juli 2018
6. Tempat : SDN 001 Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: PEKANBARU

Pada Tanggal : 23 Juli 2018

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua

Ahmad Hanafi, SKM M.Kes

No Reg. 10306114265



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id IZIN Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor:09/STIKes-HTP/VII/2018/1600

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : Raviola, AMKG, SKM, M.Kes
2. No Reg : 10306111181
3. Jabatan : Dosen Tetap Prodi D-III Teknik Gigi STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Maksud dan Tujuan : Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Hari/tanggal : Rabu, 25 Juli 2018
6. Tempat : SDN 001 Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juli 2018
STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Ketua

Ahmad Hanafi, SKM, M. Kes
No Reg. 10306114265



**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM INSIDENTAL**



**PENYULUHAN DAN SIKAT GIGI MASSAL PADA SISWA-SISWI SDN
DI KELURAHAN SUNGAI PAGAR**

Oleh :

**YEYEN GUMAYESTY, AMTG, SKM, M.Kes (KETUA)
JIHAN NATASSA, AMTG, SKM, M.Kes (ANGGOTA)
RAVIOLA, AMKG, SKM, M.Kes (ANGGOTA)**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK GIGI
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan dan Sikat Gigi Massal Pada Siswa-Siswi SDN Kelurahan Sungai Pagar
2. Bidang Keilmuan : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Pengabdian
- a. Nama : Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM, M.Kes
 - b. NIP/NIDN : 1011018201
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.I/ III B
 - d. Jabatan fungsional/struktural : Lektor (Kum 200)
 - e. Sedang Melakukan Pengabdian : Ya/Tidak
 - f. Program Studi : Teknik Gigi
 - g. Bidang Keahlian : Kesehatan masyarakat
 - h. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jl. Mustafa Sari, No.5 Tangkerang Selatan
 - g. Alamat Rumah/Telp./Fax/E-mail : Jl. Kartama Perumahan Surya Kartama Agung Blok B No 4/ 082172527482/
yeyenrangkuti@gmail.com
4. Jumlah Anggota : 2 Orang
- a. Nama Anggota I : Jihan Natassa, AMTG, SKM, M.Kes
 - b. Nama Anggota II : Raviola, AMKG, SKM, M.Kes
5. Jangka Waktu Kegiatan : 4 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
7. Lokasi Kegiatan : SDN 001 Kelurahan Sungai Pagar

Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)
M.Kes)
NIP. 10306114265

Pekanbaru, 16 Oktober 2018
Ketua Pelaksana



(Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM,
M.Kes)
NIP. 10306108108

Menyetujui,
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru,



Sri Desfita, SST, M.Kes
NIP : 10306104010
RINGKASAN

Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar debris atau sisa makanan benar-benar dapat dihilangkan dari permukaan gigi (Karinta, 2011). *World Health Organization* (WHO) tahun 2003 menyatakan bahwa angka kejadian karies pada anak – anak sebesar 60-90% (Kompas, 2009). Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 2004), prevalensi karies di Indonesia mencapai 90,05% paling tinggi dari negara berkembang lainnya yang didominasi oleh anak usia kurang dari 12 tahun sebesar 76,2% atau delapan dari sepuluh anak Indonesia mengalami masalah gigi berlubang yang disebabkan oleh kebiasaan menyikat gigi yang salah (Dumiyani, 2012). Menurut Notohartoyo (2011) kebiasaan menyikat gigi 90% berpengaruh terhadap kejadian karies gigi.

Siswa-siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kelurahan Sungai Pagar berjumlah 120 orang terdiri dari SDN 001 berjumlah 43 orang, SDN 004 berjumlah 28 orang dan SDN 009 berjumlah 49 orang.

Kata kunci : Menyikat Gigi, SDN, Sungai Pagar

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Penyuluhan dan Sikat Gigi Massal Pada Siswa-Siswi SDN Kelurahan Sungai Pagar”**

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Moh. Sukri, Selaku Ketua Yayasan STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang telah menganggarkan dana Pengabdian masyarakat.
2. Bapak Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
3. Ibu Sri Desfita, SST, M.Kes, selaku Ketua P3M yang telah memfasilitasi salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi ini yaitu pengabdian masyarakat.
4. Bapak Zasmel, S.Pd, selaku Kepala SDN 001 Sungai Pagar yang telah berkenan menerima penulis dan tim pengabdian Masyarakat
5. Bapak Amri, S.Pd, selaku Kepala SDN 004 Sungai Pagar yang telah berkenan menerima penulis dan tim pengabdian Masyarakat.
6. Bapak Suyanto, S.Pd, selaku Kepala SDN 009 Sungai Pagar yang telah berkenan menerima penulis dan tim pengabdian Masyarakat.
7. Bapak Aep Syaifudin, SKM, selaku Kepala Puskesmas Kampar Kiri Hilir Sungai Pagar yang telah mensupport penulis dalam pengabdian Masyarakat.
8. Ibu drg. Mella Ses Marina Anas, selaku dokter gigi Puskesmas Kampar Kiri Hilir Sungai Pagar dan tim Perawat yang telah berpartisipasi dalam pengabdian Masyarakat

9. Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian Masyarakat ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan yang diberikan dapat dituliskan sebagai pahala di sisi Allah SWT.

Hormat Kami

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
D. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kesehatan Gigi dan Mulut.....	4
1. Kesehatan Gigi.....	4
2. Fungsi Gigi.....	4
3. Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa-siswi	6
4. Cara Perawatan Gigi dan Mulut Siswa-siswi.....	10
5. Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut.....	11
B. Hukum Kesehatan Gigi dan Mulut	12
C. Karakteristik Siswa	13
1. Anak Usia SD	13
2. Cara Anak Belajar.....	14
BAB III MATERI DAN METODE	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	17
B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis	17
C. Keterkaitan	18
D. Rancangan Evaluasi	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	21
B. Pembahasan.....	22
C. Jadwal Kegiatan	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut.....	23
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2. Denah Lokasi Kegiatan

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Izin Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 4. Surat Perintah Tugas dari Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Lampiran 5. Surat Izin Melaksanakan Penyuluhan

Lampiran 6. Absensi Kehadiran Siswa-Siswi

Lampiran 7. Tanda Penghargaan Untuk Tempat Penelitian

Lampiran 8. Materi Penyuluhan (Power Poin Presentasi)

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Pengabdian

Lampiran 10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sasaran Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals* atau disingkat dalam MDGs), hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang telah dijalankan mulai September 2000, memiliki beberapa poin sasaran salah satunya yaitu tercapainya kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat pada 2015 (Bappenas, 2004). Pencapaian kesejahteraan rakyat didukung oleh kesehatan masyarakat salah satunya meliputi kesehatan anak-anak. Kesehatan masyarakat merupakan salah satu modal pokok dalam rangka kemajuan kehidupan bangsa.

Jumlah anak yang besar yakni 30% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 73 Juta orang dan usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Saat ini, di Indonesia terdapat lebih dari 250.000 baik dari sekolah negeri, swasta maupun sekolah agama.

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit.

Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar debris atau sisa makanan benar-benar dapat dihilangkan dari permukaan gigi (Karinta, 2011).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2003 menyatakan bahwa angka kejadian karies pada anak – anak adalah sebesar 60-90% (Kompas, 2009). Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 2004), prevalensi karies di Indonesia mencapai 90,05% dan ini tergolong lebih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Jumlah penderita karies di Indonesia didominasi oleh anak kelompok usia kurang dari 12 tahun sebesar 76,2% atau delapan dari sepuluh anak Indonesia mengalami masalah gigi berlubang yang disebabkan oleh kebiasaan menyikat gigi yang salah (Dumiyani, 2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Notohartoyo (2011) kebiasaan menyikat gigi 90% berpengaruh terhadap risiko kejadian karies gigi. Selain itu Cacingan : 40-60% (Profil Dep Kes Tahun 2005), Anemia : 23,2 % (Yayasan Kusuma Buana Tahun 2007).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan Penyuluhan dan Sikat Gigi Massal dengan judul: **"Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Sikat Gigi Massal Pada Siswa-Siswi SDN Di Kelurahan Sungai Pagar "**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan bagaimanakah Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Sikat Gigi Massal Pada Siswa-Siswi SDN Di Kelurahan Sungai Pagar?

C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk :

1. Memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada Siswa-Siswi SDN Kelurahan Sungai Pagar
2. Memberikan Penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut Pada Siswa-Siswi SDN Kelurahan Sungai Pagar

3. Memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar Pada Siswa-Siswi SDN Kelurahan Sungai Pagar
4. Meningkatkan peran guru kepada siswa agar memperhatikan kebersihan gigi dan mulut

D. Manfaat Kepada Masyarakat

1. Meningkatkan kesadaran guru dan siswa tentang pentingnya kebersihan gigi dan mulut
2. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut
3. Manfaat bagi STIKes dan Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat di masyarakat sehingga mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat khususnya Pada Siswa-Siswi SDN Kelurahan Sungai Pagar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesehatan Gigi dan Mulut

1. Kesehatan Gigi

Gigi adalah jaringan tubuh yang paling keras dibanding yang lainnya. Strukturnya berlapis-lapis mulai dari email yang amat keras, dentin (tulang gigi) di dalamnya, pulpa yang berisi pembuluh darah, pembuluh saraf, dan bagian lain yang memperkokoh gigi. Gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah sekali mengalami kerusakan yang terjadi ketika gigi tidak memperoleh perawatan semestinya, gigi sehat adalah gigi yang mempunyai warna putih bersih (Hermawan, 2010).

2. Fungsi Gigi

Gigi merupakan struktur putih kecil yang ada di dalam mulut manusia dan menjadi salah satu organ yang sangat penting dalam proses pencernaan dalam tubuh. Gigi digunakan untuk mengoyak, mengikis, memotong dan mengunyah makanan. Pada manusia dapat ditemui empat macam gigi yang terdapat pada mulut yaitu :

- a. Gigi Seri adalah gigi yang memiliki satu akar yang berfungsi memotong dan mengerat makanan atau benda lainnya.
- b. Gigi taring adalah gigi yang memiliki satu akar dan memiliki fungsi untuk mengoyak makanan atau benda lainnya.
- c. Gigi geraham kecil adalah gigi yang memiliki dua akar yang berfungsi menggilas dan mengunyah makanan atau benda lainnya.

- d. Gigi geraham adalah gigi yang memiliki tiga akar yang berfungsi melumat dan mengunyah makanan atau benda lainnya. Gigi memiliki peran penting dalam tubuh manusia, kesehatan gigi merupakan investasi bagi masa depan sehingga kita harus menjaga kesehatan gigi dan rongga mulut kita.

Gigi merupakan bagian dari rongga mulut yang terdiri dua macam jaringan. Jaringan yang bersifat keras terdiri dari email dan dentin, sedangkan jaringan yang bersifat lunak yaitu pulpa. Berikut ini adalah beberapa fungsi gigi :

- a. Pengunyahan Gigi memiliki peran penting untuk menghaluskan makanan agar lebih mudah ditelan serta meringankan kerja proses pengunyahan didalam rongga mulut maka makanan yang ada diproses menjadi lebih halus dan mempermudah proses penelanan. Proses pengunyahan dipengaruhi oleh keseimbangan posisi antara rahang atas dan rahang bawah, apabila tidak seimbang maka akan mengganggu proses pengunyahan sehingga gigi tidak dapat bekerja secara maksimal.
- b. Berbicara Gigi sangat diperlukan untuk mengeluarkan bunyi ataupun huruf-huruf tertentu seperti huruf T,V,F,D dan S. Tanpa gigi maka bunyi huruf-huruf tersebut tidak akan terdengar sempurna.
- c. Estetik Gigi dan rahang dapat mempengaruhi senyum seseorang, dengan adanya gigi yang rapi dan bersih maka senyum seseorang akan terlihat lebih menarik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki gigi yang tidak beraturan. Selain itu bentuk rahang juga akan mempengaruhi bentuk wajah seseorang.

3. Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa-siswi

Higiene perorangan adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan mereka (Potter, 2006). Kegiatan yang dilakukan individu untuk memelihara kesehatan diri disebut personal hygiene

(Alimul Hidayat, 2006). Yang dimaksud higiene gigi dan mulut adalah cara perawatan diri individu untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Gigi dan mulut adalah bagian penting yang harus dipertahankan kebersihannya, sebab melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk (Alimul Hidayat, 2006). Gigi normal terdiri dari tiga bagian yaitu kepala, leher dan akar. Gigi yang sehat tampak putih, halus, bercahaya, dan berjajar rapi (Potter, 2006). Rongga mulut dilapisi oleh membran mukosa. Membran merupakan jaringan epitel yang melapisi dan melindungi organ, mensekresi mucus untuk menjaga jalan saluran sistem pencernaan basah dan terminyaki, dan mengabsorpsi nutrisi. Mukosa mulut secara normal berwarna merah muda terang dan basah (Potter, 2006).

Kebersihan mulut dan gigi pada siswa-siswi harus tetap dijaga dengan menyikat gigi dan kumur-kumur secara teratur meskipun sudah ompong. Bagi siswa-siswi yang memiliki gigi agak lengkap dapat menyikat giginya sendiri dua kali sehari pada pagi dan malam sebelum tidur, termasuk bagian gusi dan bila ada gigi berlobang dan ada endapan warna kuning sampai coklat sebaiknya segera ke puskesmas (Hardywinoto, 2005). Menggosok gigi akan membersihkan gigi dari partikel-partikel makanan, plak, dan bakteri, juga memasang gusi dan mengurangi ketidaknyamanan yang dihasilkan dari bau dan rasa yang tidak nyaman. Higiene mulut membantu mempertahankan status kesehatan mulut, gigi, gusi dan bibir selanjutnya dapat menstimulus nafsu makan (Potter, 2006).

Adapun cara menggosok gigi pada siswa-siswi sebagai berikut (Nugroho, 2008).

Alat-alat :

- a. Sikat gigi (oleskan pasta gigi secukupnya di atas sikat gigi).
- b. Air bersih dalam gelas untuk kumur.
- c. Baskom plastik berukuran sedang untuk membuang air kumur
- d. Handuk untuk alas di dada biar tidak basah dan untuk membersihkan mulut setelah selesai sikat gigi.

Cara :

- a. Alat (baskom, sikat gigi, pasta gigi, dan handuk) diletakkan di atas meja kecil atau korsi didekat tempat tidur.
- b. Usahakan duduk dengan posisi yang nyaman. Bila tidak dapat duduk, usahakan untuk dapat duduk setengah miring dengan cara menunggingkan bantal untuk menahan punggungnya.
- c. Handuk direntangkan melebar sehingga menutup dada agar tidak basah.
- d. Sikat gigi secara perlahan, mulai dari bagian luar lalu kedalam dan kebelakang gigi. Arah menyikat dari atas kebawah untuk gigi bagian atas, dan dari bawah ke atas untuk gigi bagian bawah agar kotoran/ sisa makanan dapat tersapu.
- e. Beri air bersih untuk kumur sampai bersih.
- f. Sisa air kumur dituangkan dan ditampung dalam baskom plastik.
- g. Bersihkan sekitar mulut dengan handuk hingga bersih dan kering.

Higiene gigi dan mulut, dipegaruhi oleh sejumlah faktor. Praktik menjaga kesehatan menurut Notoatmojo (2003) dipengaruhi oleh

pengetahuan dan sikap dari individu. Menurut Potter (2005) dalam menjaga kebersihan diri salah satunya kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain

a. Citra Tubuh

Penampilan umum dapat menggambarkan pentingnya higiene pada seseorang. Citra tubuh merupakan konsep subjektif seseorang tentang penampilan fisiknya. Citra tubuh mempengaruhi cara mempertahankan tubuh.

b. Praktik Sosial

Kelompok-kelompok sosial dapat mempengaruhi praktik higiene pribadi. Dalam kehidupan, teman-teman dan kelompok kerja membentuk harapan orang mengenai penampilan pribadi mereka dan perawatan yang dilakukan dalam mempertahankan higiene yang adekuat.

c. Status Sosial Ekonomi

Sumber daya ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang digunakan.

d. Pengetahuan

Pengetahuan tentang pentingnya hygiene dan implikasinya bagi kesehatan mempengaruhi praktik hygiene. Tetapi pengetahuan itu sendiri tidaklah cukup. Klien juga harus termotivasi untuk memelihara perawatan diri. Seringkali pembelajaran tentang penyakit atau kondisi mendorong klien untuk meningkatkan hygiene. Pembelajaran praktik tertentu yang diharapkan dan

menguntungkan dalam mengurangi resiko kesehatan dapat memotivasi seseorang untuk memenuhi perawatan yang perlu.

e. Variabel Kebudayaan

Kepercayaan kebudayaan siswa-siswi mempengaruhi perawatan kebersihan gigi mulut. Orang dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda memiliki praktik perawatan yang berbeda juga.

f. Pilihan Pribadi

Setiap orang memiliki keinginan individu dan pilihan tentang kapan untuk melakukan perawatan mulut dan perawatan lainnya.

g. Kondisi Fisik

Orang yang menderita penyakit tertentu atau orang yang sudah terlalu tua memiliki kekurangan energi fisik untuk melakukan perawatan diri termasuk perawatan gigi mulut.

4. Cara Perawatan Gigi dan Mulut Siswa-siswi

Kebersihan mulut dan gigi pada siswa-siswi harus tetap dijaga dengan menyikat gigi dan kumur-kumur secara teratur meskipun sudah ompong. Gosok gigi, membersihkan dengan serat (*flossing*), dan irigasi adalah cara pembersihan yang tepat. Adapun cara-cara perawatan gigi dan mulut pada siswa-siswi adalah sebagai berikut.

- a. Kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi yang masih mempunyai gigi. Bagi siswa-siswi yang memiliki gigi agak lengkap dapat menyikat giginya sendiri dua kali sehari pada pagi dan malam sebelum tidur, termasuk bagian gusi. Bila ada gigi berlobang dan ada endapan

warna kuning sampai cokelat sebaiknya dibawa ke puskesmas (Hardywinoto, 2005).

- b. Bagi yang menggunakan gigi palsu. Bagi siswa-siswi yang menggunakan gigi palsu, gigi dibersihkan dengan sikat gigi perlahan-lahan dibawah air yang mengalir bila perlu dapat gunakan pasta gigi. Pada waktu tidur gigi palsu dilepas dan direndam dalam air bersih (Hardywinoto, 2005 dan Maryam, 2008).
- c. Bagi siswa-siswi yang tidak mempunyai gigi. Untuk siswa-siswi yang tidak mempunyai gigi sama sekali setiap habis makan juga harus menyikat secara lembut bagian gusi dan lidah menggunakan sikat yg lembut atau menggunakan kain yang lembut untuk membersihkan sisa makanan yang melekat (Hardywinoto, 2005). Selain menyikat gusi dan lidah siswa-siswi yang tidak memiliki gigi sama sekali setiap habis makan juga harus berkumur untuk membersihkan sisa makanan (Depkes RI, 2001).

5. Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut

Masalah yang sering terjadi akibat dari kurangnya kebersihan gigi dan mulut menurut Alimul Hidayat (2006) antara lain :

- a. Halitosis, bau nafas yang tidak sedap yang dapat disebabkan oleh kuman atau lainnya.
- b. Gingivitis, radang pada daerah gusi.
- c. Karies, radang pada gigi.
- d. Stomatitis, radang pada daerah mukosa atau rongga mulut.
- e. Peridontal disease (gusi yang mudah berdarah dan bengkak).
- f. Glositis, radang pada lidah.
- g. Chilosis, bibir yang pecah-pecah.

Untuk mencegah kerusakan gigi, siswa-siswi harus merubah kebiasaan makan, mengurangi asupan karbohidrat, terutama kudapan manis diantara waktu makan. Makanan manis atau mengandung tepung akan menempel pada permukaan gigi. Setelah memakan makanan yang manis siswa-siswi harus menggosok gigi untuk mengurangi aksi plak. Memakan buah yang mengandung asam (misalnya apel dan makanan berserat seperti sayuran segar) juga mengurangi plak. Kualitas keasaman makanan mengeliminasi bakteri yang membentuk pada gigi. Diet seimbang yang baik meningkatkan integritas jaringan mulut (Potter, 2006).

B. Hukum Kesehatan Gigi dan Mulut

Hukum kesehatan merupakan perpaduan antara dua cabang ilmu yang berbeda, yaitu antara hukum dan kesehatan. Sebagai sebuah cabang ilmu yang berdiri sendiri, hukum mempunyai peran yang sangat penting untuk membawa masyarakat ke tujuan yang dicita-citakan bersama, yaitu kehidupan yang damai dan sejahtera. Hukum kesehatan telah mencakup berbagai peraturan mengenai pemeliharaan dan perawatan kesehatan yang terancam atau kesehatan yang rusak, serta perlindungan bagi pasien dan tenaga kesehatan. Menurut Pasal 1 Ayat (1) UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Pasal 1 Anggaran Dasar Perhimpunan Hukum Kesehatan Indonesia (Perhuki), hukum kesehatan adalah semua ketentuan hukum yang berhubungan langsung dengan

pemeliharaan/pelayanan kesehatan dan penerapannya serta hak dan kewajiban baik dari perorangan dan segenap lapisan masyarakat sebagai penerima layanan kesehatan maupun dalam segala aspek organisasi, sarana, pedoman-pedoman medis nasional/internasional, hukum dibidang kesehatan, jurisprudensi serta ilmu pengetahuan bidang kedokteran/kesehatan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian dari bidang hukum kesehatan, hal tersebut berdasarkan Pasal 93-94 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Pemerintah telah menjamin masyarakat dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut dengan menyediakan tenaga kesehatan yang profesional dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

C. Karakteristik Perkembangan Siswa Awal masuk SD

1. Anak Usia SD

Anak yang berada di kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Karakteristik perkembangan anak pada kelas satu, dua dan tiga SD biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Mereka telah dapat melompat dengan kaki secara bergantian, dapat mengendarai sepeda roda dua, dapat menangkap bola dan telah berkembang koordinasi tangan dan mata untuk dapat memegang pensil maupun memegang gunting. Selain itu, perkembangan sosial anak yang berada pada usia kelas awal SD antara lain mereka telah dapat menunjukkan keakuannya tentang jenis

kelaminnya, telah mulai berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah mampu berbagi, dan mandiri.

Perkembangan emosi anak usia 6-8 tahun antara lain anak telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, telah dapat mengontrol emosi, sudah mampu berpisah dengan orang tua dan telah mulai belajar tentang benar dan salah. Untuk perkembangan kecerdasannya anak usia kelas awal SD ditunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan obyek, berminat terhadap angka dan tulisan, meningkatnya perbendaharaan kata, senang berbicara, memahami sebab akibat dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu.

2. Cara Anak Belajar

Piaget (1950) menyatakan bahwa setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya (teori perkembangan kognitif). Menurutnya, setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut *schemata* yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada dalam lingkungannya. Pemahaman tentang objek tersebut berlangsung melalui proses asimilasi (menghubungkan objek dengan konsep yang sudah ada dalam pikiran) dan akomodasi (proses memanfaatkan konsep-konsep dalam pikiran untuk menafsirkan objek). Kedua proses tersebut jika berlangsung terus menerus akan membuat pengetahuan lama dan pengetahuan baru menjadi seimbang. Dengan cara seperti itu secara bertahap anak dapat membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, maka perilaku belajar anak sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek dari dalam dirinya

dan lingkungannya. Kedua hal tersebut tidak mungkin dipisahkan karena memang proses belajar terjadi dalam konteks interaksi diri anak dengan lingkungannya.

Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut: (1) Mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak, (2) Mulai berpikir secara operasional, (3) Mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda, (4) Membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat, dan (5) Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas, dan berat.

Memperhatikan tahapan perkembangan berpikir tersebut, kecenderungan belajar anak usia sekolah dasar memiliki tiga ciri, yaitu:

1. Konkrit

Konkrit mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan lingkungan akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih bermakna dan bernilai, sebab siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual, lebih bermakna, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

2. Integratif

Pada tahap usia sekolah dasar anak memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai

disiplin ilmu, hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian.

3. Hierarkis

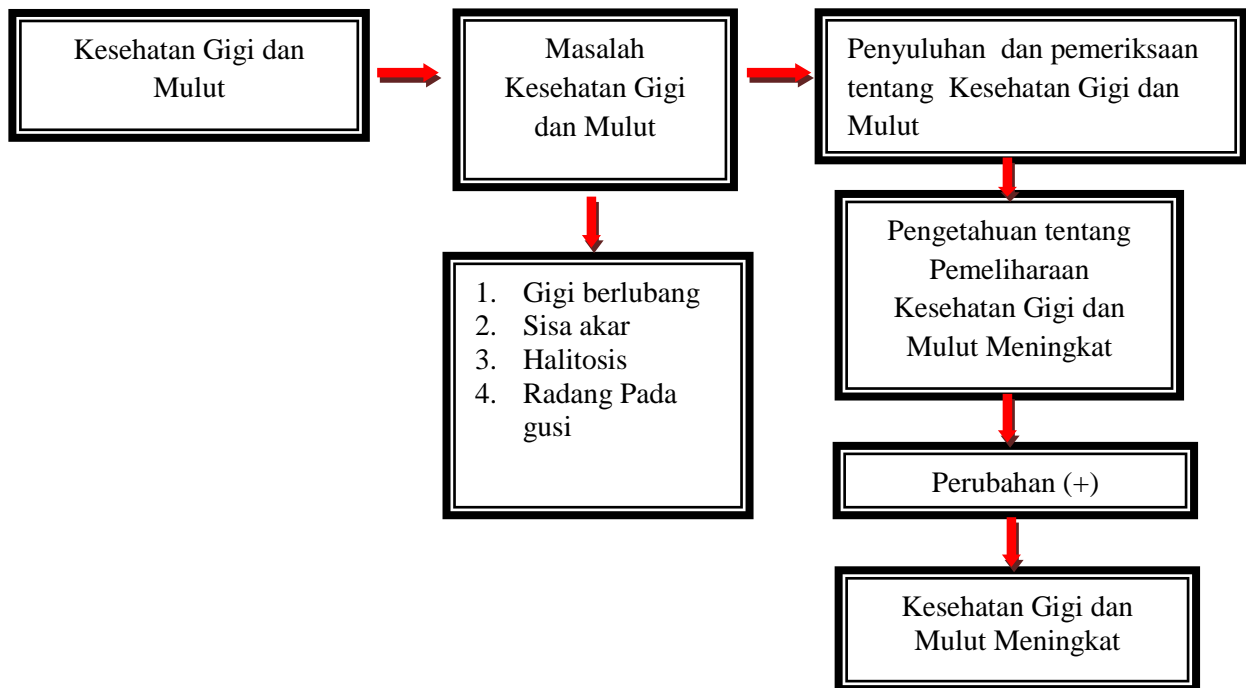
Pada tahapan usia sekolah dasar, cara anak belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diperhatikan mengenai urutan logis, keterkaitan antar materi, dan cakupan keluasan serta kedalaman materi .

BAB III

MATERI DAN METODA

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kelurahan Sungai Pagar beralamat di jalan Raya Sungai Pagar KM.33 Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Kelurahan Sungai Pagar memiliki 3 (tiga) Sekolah Dasar Negeri (SDN) yaitu SDN 001, SDN 004, SDN 009. Letak SDN 001 ada di Dusun Darussalam, SDN 004 terletak di Dusun Pondok Godang, SDN 009 terletak Darussalam.



Gambar 3.1
Kerangka Pemecahan Masalah

B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 001 Sungai Pagar sebanyak 45 orang, Kelas 4 SDN 004 Sungai Pagar sebanyak 45 orang, Kelas 4 SDN 009 Sungai Pagar sebanyak 45 orang Di Kelurahan Sungai Pagar dengan total keseluruhan 135 orang.

C. Keterkaitan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan Siswa-Siswi SDN Di Kelurahan Sungai Pagar. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama- sama (mutual benefit).

1. SDN Di Kelurahan Sungai Pagar adalah tempat dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan sikat gigi massal yang melibatkan Siswa-Siswi SDN Di Kelurahan Sungai Pagar. Dalam hal ini SDN Di Kelurahan Sungai Pagar akan memperoleh manfaat dalam hal kesehatan gigi, terutama pengetahuan siswa-siswi dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

D. Rancangan Evaluasi

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dan sikat gigi massal dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan output dan tujuan pengabdian seperti Dokter Gigi, peserta yang datang tepat waktu, infokus dan

laptop yang baik, alat-alat kesehatan gigi dan obat-obatan, tempat pelaksanaan penyuluhan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan lain-lain.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika materi disampaikan semua sasaran mendengarkan dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran penyuluhan dan antusias dalam pelaksanaan sikat gigi massal.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan sikat gigi massal selesai dilaksanakan. Setelah materi mengenai kesehatan gigi dan mulut, sasaran mampu memahami materi tersebut yang diberikan dalam bentuk posttest. Hal ini dapat dinilai dengan sasaran penyuluhan menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan penyuluh.

E. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, dan dilakukan tanya jawab untuk menilai apakah sasaran dapat memahami yang sudah diberikan penyuluh, setelah itu baru dilakukan sikat gigi massal pada peserta penyuluh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 4 (empat) di SDN Kelurahan Sungai Pagar yang terdiri dari 3 (tiga) SDN yaitu siswa-siswa SDN 001 Sungai Pagar sebanyak 43 orang, siswa-siswa SDN 004 sebanyak 28 orang Sungai Pagar, siswa-siswa SDN 009 Sungai Pagar sebanyak 49 orang.

Tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan sikat gigi massal dilaksanakan di SDN 001 Sungai Pagar pada tanggal 25 Juli 2018. Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala SDN 001 yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas Kampar Kiri Hilir, dokter gigi dan Tim Puskesmas Kampar Kiri Hilir, guru kelas 4 dari SDN 001, guru kelas 4 dari SDN 004 dan guru kelas 4 dari SDN 009, dan beberapa guru di tempat penyuluhan.

Tim pengabdian menjelaskan tentang kesehatan gigi dan mulut, bagaimana terjadinya karies gigi, bagaimana cara mencegah dan merawat kesehatan gigi dan mulut serta memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Setelah selesai tim pengabdian memberikan penyuluhan dan peragaan cara sikat gigi. Kemudian dilakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi penyuluhan tersebut dan diminta beberapa orang siswa-siswi untuk ke depan memperagakan gerakan-gerakan menyikat gigi yang sudah diberikan.

Setelah rangkaian acara selesai tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat berfoto bersama dengan siswa-siswi dan kepala sekolah, guru, dan tim Puskesmas.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagian besar siswa-siswa mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut dan mengetahui bahwa menyikat gigi 2 kali

sehari. Tetapi sebagian besar siswa-siswi tidak mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan tidak mengetahui kapan waktu yang baik untuk berkunjung ke dokter gigi.

Kebersihan mulut dan gigi pada siswa-siswi harus tetap dijaga dengan menyikat gigi dan kumur-kumur secara teratur. Menggosok gigi akan membersihkan gigi dari partikel-partikel makanan, plak, dan bakteri, serta mengurangi ketidaknyamanan dari bau dan rasa yang tidak nyaman dalam mulut. Higiene mulut membantu mempertahankan status kesehatan mulut, gigi, gusi dan bibir selanjutnya dapat menstimulus nafsu makan.

Permasalahan ini diikuti kurangnya pengetahuan dan sikap siswa-siswi yang tidak memeriksakan diri ke dokter gigi karena menurut siswa-siswi pemeriksaan gigi itu tidak penting dan menganggap gigi berlubang itu hanya masalah biasa. Begitu juga dengan kurangnya peran orang tua untuk memberikan bimbingan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut serta kurangnya dukungan guru kearah perkembangan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

Setelah kegiatan penyuluhan dan sikat gigi massal dilaksanakan untuk melihat hasil kegiatan tersebut dapat berjalan baik, tim penyuluh memberikan pertanyaan secara lisan bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar, berapa kali dalam sehari menyikat gigi dan berapa kali melakukan kunjungan pemeriksaan gigi dan mulut ke dokter gigi dalam setahun.

C. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2018 di SDN Kelurahan Sungai Pagar. Jadwal kegiatannya dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Jadwal Kegiatan Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	Proyektor	5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pretest dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi penyuluhan, dimana meterinya adalah: a. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut b. Cara Pemeliharaan/Perawatan Gigi dan Mulut c. Masalah-masalah yang sering terjadi akibat kurangnya kebersihan gigi dan mulut 3. Tanya Jawab tentang kesehatan gigi dan mulut 4. Demo cara menyikat gigi yang baik dan benar 5. Melaksanakan sikat gigi massal	Lisan Ceramah	Proyektor Laptop	40 menit
3	<u>Evaluasi</u> 1. Menyimpulkan inti penyuluhan 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 3. Memberikan postest berupa pertanyaan secara lisan. 4. Setelah dilakukan sikat gigi massal, dokter gigi puskesmas Kampar Kiri Hilir menjelaskan secara	Ceramah Tanya jawab Lisan	Proyektor Laptop	10 menit

	langsung hasil dari sikat gigi			
4.	<u>Penutup</u> 1. Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 4. Foto bersama	Ceramah		5 menit

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN Kelurahan Sungai Pagar, maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan siswa-siswa tentang kesehatan gigi dan mulut

Untuk mencegah kerusakan gigi, siswa-siswi harus merubah kebiasaan makan, mengurangi asupan karbohidrat, terutama kudapan manis diantara waktu makan. Setelah memakan makanan yang manis siswa-siswi harus menggosok gigi 2 kali sehari dan kumur-kumur yang rutin.

B. Saran

1. Diharapkan siswa-siswi lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut serta memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi.
2. Diharapkan peran guru dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi.
3. Diharapkan instansi Puskesmas dapat melakukan kegiatan secara rutin tentang penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul hidayat, A. Aziz. (2006). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Carranza, F.A. 2006. *Clinical Periodontologi*. Philadelphia : W.B Saunders Company
- Depkes RI. *Profil kesehatan Indonesia 2001 Menuju Indonesia sehat 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. 2002:40.
- Anynomous. <http://disdik.samarindakota.go.id/detailpost/karakteristik-perkembangan-anak-usia-kelas-awal-sd>. Akses online tanggal 11 Juli 2017
- Hardywinoto & Setiabudhi, T. (2005). *Panduan Gerontologi Tinjauan dari Berbagai Aspek : Menjaga Keseimbangan Kualitas Hidup Para Lanjut Usia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hermawan Kartajaya. (2010). *Brand Operation The Official MIM Academy Course Book*. Jakarta : Esensi Erlangga Group.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sungai_Pagar,_Kampar_Kiri_Hilir,_Kampar. Akses Online tanggal 15 juli 2017
- Nugroho, W. (2008). *Keperawatan Gerontik Dan Geriatrik. Edisi 3*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta
- Potter, P.A, Perry, A.G. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2*. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta : EGC.
- Potter, P.A, Perry, A.G. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Edisi 4. Volume 1*. Alih Bahasa : Yasmin Asih, dkk. Jakarta : EGC.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental : Konsep, Proses, Dan Praktik*. Jakarta : EGC
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. KETUA

1. Nama Lengkap & gelar Akademik : Yeyen Gumayesty, AMTG, SKM,
M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Panjang, 11 Januari 1982
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Teknik Gigi
5. NIP/NIDN : 1011018201
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang
Selatan
 - Kode Pos :
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl.Kartama Perumahan Surya
Kartama Agung Blok B No 4,
Kel. Maharatu Kec. Marpoyan
Damai-Pekanbaru
 - Handphone/Faksimili : 082172527482
 - E-mail : yeyenrangkuti@gmail.com

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan dan sikat gigi massal di SD Negeri 009 Sungai Pagar	2013	Mandiri
2.	Pemeriksaan kesgimul dan pembuatan protesa di desa Sei. Buluh, Taluk Kuantan	2013	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
3.	Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Pembuatan Gigi Tiruan Gratis di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah	2015	Mandiri
4.	Bakti Sosial dan HUT PDGI Ke 65 dengan tema Peran dan Tanggung Jawab PDGI dalam meningkatkan derajat kesehatan Gigi dan Mulut	2015	PDGI Riau
5.	Seminar Enterprenuership Keteknisian Gigi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru	2016	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6.	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut di Desa Gading Sari Kec. Tapung Kab. Kampar	2016	STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua

(Yeyen

Pelaksana,

Gumayesty, AMTG, SKM, M.Kes)

NIDN. 1011018201

2. ANGGOTA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Jihan Natassa, AMTG, SKM,
M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Desember 1986
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Teknik Gigi
5. NIP/NIDN : 1021128602

6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
- Kode Pos :
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : http.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Nangka/Sempurna No. 37
 - Telepon/Faksimili : 085265588210
 - E-mail : jihannatassa@yahoo.co.id
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Bakti Sosial tentang kesehatan gigi dan mulut dan serta pembuatan protesa di desa Sei. Buluh,	2013	STIKes HTP
2.	Kesehatan Gigi dan Pembuatan Gigi Palsu di Kenegerian Kopah, Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuansing	2013	STIKes HTP
3.	Bakti Sosial dan HUT PDGI Ke 65 dengan tema Peran dan Tanggung Jawab PDGI dalam meningkatkan derajat kesehatan Gigi dan Mulut	2015	PDGI Riau
4.	Seminar Enterprenuership Keteknisian Gigi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru	2016	STIKes HTP
5.	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut di Desa Gading Sari Kec. Tapung Kab. Kampar	2016	STIKes HTP

Pekanbaru, 2 Maret 2018

Anggota Pelaksana,

(Jihan Natassa, AMTG, SKM, M.Kes)
NIDN: 1021128602

3. ANGGOTA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Raviola, SKM, M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bukit Tinggi, 29 Juni 1979
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Teknik Gigi
5. NIP/NIDN : 1029067902
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos :
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646

- E-mail : http.ac.id
- Alamat Rumah : Jl. Rambutan I No. 35
- Telepon/Faksimili : 085271387442
- E-mail : lo14fiola@yahoo.com

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penyuluhan dan sikat gigi massal di SD Negeri Sei. Pagar	2013	STIKes HTP
2.	Pemeriksaan kесgimul dan pembuatan protesa di desa Sei. Buluh, Kabupaten Taluk Kuantan	2013	STIKes HTP
3.	Bakti Sosial dan HUT PDGI Ke 65 dengan tema Peran dan Tanggung Jawab PDGI dalam meningkatkan derajat kesehatan Gigi dan Mulut	2015	PDGI Riau
4.	Seminar Enterprenuership Keteknisian Gigi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru	2016	STIKes HTP
5.	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut di Desa Gading Sari Kec. Tapung Kab. Kampar	2016	STIKes HTP

Pekanbaru, 2 Maret 2018
 Anggota Pelaksana,

(Raviola, SKM, M.Kes)
 NIDN: 1029067902